

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, RASIO SOLVABILITAS,
DAN RISIKO SISTEMATIS TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN MANUFAKTUR
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2006 – 2008)**



Dimaksudkan Untuk Penyusunan Skripsi
Jenjang Strata 1

Disusun Oleh:

DINA SRI WAYANTI
B 200 050 146

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Departemen perindustrian dan perdagangan mengeluarkan target pertumbuhan sektor industri rata-rata 8% per tahun untuk periode 2005 – 2006. Faktor utama yang menentukan kapasitas suatu industri adalah modal awal, perkembangan industri, ketersediaan SDM, teknologi sumber daya alam, dan sektor pendukung. Faktor pendukung dalam suatu industri adalah dana yang berasal dari penjualan saham di pasar modal.

Pasar modal di Indonesia adalah BEI yang menjadi media antara investor dan industri. Investor mempunyai tujuan untuk memperoleh deviden dan menetapkan *capitel gain* yaitu selisih antara harga investasi dengan penjualan lalu, untuk dapat menginterpretasikan informasi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya telah dikembangkan seperangkat analisis yang didasarkan pada laporan keuangan dengan rasio keuangan. Setiap investor yang melakukan investasi di pasar modal mengharapkan keuntungan dari dana yang ditanamkan. Ada investor yang mempunyai tujuan untuk memperoleh deviden ada pula yang mengharapkan *capitel gain*. Analisis keuangan perlu melakukan pemeriksaan atas berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan agar dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya.

Untuk melakukan analisis profitabilitas yang merupakan berbagai hasil akhir dari berbagai keputusan dan kebijaksanaan yang dijalankan perusahaan, di perlukan angka-angka indikator. Analisis profitabilitas memberikan jawaban akhir tentang efektif tidaknya suatu perusahaan. Profitabilitas dapat diukur melalui kemampuan perusahaan mempertahankan kebijakan deviden yang stabil sementara pada saat yang sama dapat mempertahankan kenaikan kekayaan pemegang saham dalam perusahaan Indikator Profitabilitas terdiri dari Marjin Laba Atas Penjualan (*Profit Margin On sales*, *Basic Earning Power* (BEP). *Return On Total Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE). Menurut (Riyanto, 2005) ini ROE adalah rasio antara laba bersih dengan ekuitas pada saham biasa atau tingkat pengambilan investasi pemegang saham. Dalam mengukur kinerja perusahaan investor biasanya melihat kinerja keuangan yang tercermin dari berbagai macam rasio. *Return On Equity* (ROE) adalah merupakan salah satu indikator penting yang sering digunakan oleh investor untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan sebelum melakukan investasi.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi bagi pemakai laporan keuangan untuk memprediksi, membandingkan dan mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (*earning power*). Hal ini berarti bahwa laporan keuangan bermanfaat dan bisa digunakan untuk membentuk harapan dimana yang akan datang yang berhubungan dengan arus kas bagi investor dan kreditur serta kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Informasi yang diperlukan oleh para investor di pasar modal tidak hanya informasi yang bersifat fundamental saja, tetapi juga informasi yang bersifat teknikal. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan, dan informasi yang bersifat teknikal diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi, politik, finansial dan faktor lainnya. Informasi yang diperoleh dari kondisi intern perusahaan yang lazim digunakan adalah informasi laporan keuangan. Informasi fundamental dan teknikal tersebut dapat digunakan sebagai dasar bagi investor untuk memprediksi *return*, resiko atau ketidakpastian, jumlah, waktu, dan faktor lain yang berhubungan dengan aktivitas investasi di pasar modal.

Saham perusahaan yang *go-public* sebagai komoditi investasi tergolong beresiko tinggi, karena sifat komoditinya sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik perubahan di luar negeri maupun didalam negeri, perubahan di bidang politik, ekonomi, moneter, undang-undang, atau peraturan, maupun perubahan yang terjadi di dalam industri dan perusahaan itu sendiri.

Untuk dapat menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya telah dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan dengan menggunakan rasio keuangan.

Ukuran yang sangat lazim dipakai dalam penelitian suatu perusahaan untuk menilai kinerjanya dinyatakan dalam rasio keuangan yang dibagi dalam empat kategori utama (Martono dan Agus Harjito, 2004: 53), yaitu:

11. Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*)

Rasio likuiditas, merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar, yaitu aktiva yang mudah diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, dan persediaan.

12. Rasio Aktivitas (*activity ratio*)

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan *assets* untuk memperoleh penjualan. Dengan kata lain, rasio aktivitas menunjukkan bagaimana sumber daya telah dimanfaatkan secara optimal, kemudian dengan cara membandingkan rasio aktivitas dengan standar industri, maka dapat diketahui tingkat efisiensi perusahaan dalam industri.

13. Rasio Solvabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan tidak solvabel bila total utang lebih besar daripada total aset. Rasio ini mengukur likuiditas perusahaan untuk jangka panjang, sehingga rasio ini berfokus pada sisi kanan neraca. Ada beberapa macam rasio solvabilitas, antara lain rasio total utang terhadap total aset, rasio *time interest earned*, dan rasio *fixed charges coverage*.

14. Rasio keuntungan (*profitability ratio*)

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Bagi investor jangka panjang, rasio profitabilitas dapat digunakan untuk melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden. Rasio ini akan dibahas tersendiri, karena merupakan bagian dari penelitian.

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis keuangan (Penman, 1991).

Harigon (1965) dalam (Tuasikal, 2001) menyatakan bahwa rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dan pada masa mendatang, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang. Agar dapat menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya telah dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang telah dipublikasikan (Siregar, 2008).

(Ghozali, 2005), dalam penelitiannya dengan menggunakan uji *t* (*T test*) untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi mempunyai pengaruh yang nyata (signifikan) terhadap variabel dependen. menyatakan bahwa Variabel ROA, ROE, dan BETA berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun penelitian skripsi dengan judul **“PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RISIKO SISTEMATIS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2006 – 2008).**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Rasio ROA, ROE, DER, dan Risiko Sistematis (BETA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan?

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka dalam penelitian ini diperlukan pembatasan masalah agar permasalahan yang ada tidak meluas. Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian mengambil empat variabel independen yang mewakili rasio *profitabilitas (Return On Asset dan Return On Equity)*, Rasio Solvabilitas (DER), dan Risiko Sistematis (BETA).

2. Data laporan keuangan yang digunakan adalah data sekunder yang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti, dimana data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang *go public* yang tersedia di BEI selama periode 2006 – 2008 yang memiliki laporan lengkap dan di publikasikan dalam ICMD.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh Rasio *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham perusahaan manufaktur.
2. Untuk menguji pengaruh Rasio *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan manufaktur.
3. Untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan manufaktur.
4. Untuk menguji pengaruh *Risiko Sistematis* (BETA) terhadap harga saham perusahaan manufaktur.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan yang analisisnya mengenai rasio laba.

2. Bagi para pelaku pasar modal seperti investor, kreditor dan emiten sebagai tambahan informasi dalam melakukan investasi dan melakukan kebijakan investasi.
3. Bagi para akademisi dan para peneliti dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya, serta sebagai penambah khasanah baca bagi mahasiswa.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini, sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian yaitu konsep pasar modal, pengertian pasar modal, pengertian pasar modal Indonesia, Instrumen pasar modal laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pemakai laporan keuangan, pengertian tentang profitabilitas, solvabilitas, risiko sistematis dan *harga* saham, tinjauan penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yang meliputi ruang lingkup penelitian, sampel penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, serta alat analisa yang digunakan.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai proses penganalisaan data yang meliputi pengolahan data, pengujian hipotesis, dan analisis hasil pengujian hipotesa.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisa data, keterbatasan penelitian serta mengemukakan saran-saran yang sekiranya dapat menjadikan bahan pertimbangan bagi penelitian lebih lanjut.